

PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN
TAHUN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 14 Maret 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15:00 SS
	: 15.55.21

Oleh:

HIMATUL ALIYAH
NIM. 202 111 0167

PRODI PAI
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIMATUL ALIYAH

NIM : 2021110167

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan

HIMATUL ALIYAH
NIM 2021110167

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Jln. Mawar raya No. 16
Perum Griya Tirta Asri Pekalongan

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gg. 8/ 29
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Himatul Aliyah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **HIMATUL ALIYAH**
NIM : **2021110167**
Judul : **“PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04
PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015.”**

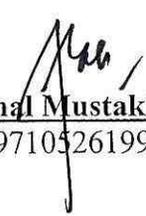
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 197105261999031002


Hj. Chusna Maulida
NIP. 197105112008012006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 Fax.) 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.netstain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **HIMATUL ALIYAH**
NIM : **2021110167**
JUDUL : **PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04
PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN
PEKALONGAN TAHUN 2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu tarbiyah

Dewan Penguji


Dr. Sopiah, M.Ag
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2014
Ketua



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta
alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri
tauladan bagi seluruh umat

Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda H. M. Sachir dan ibunda Hj. Anna
Suzana yang Selalu memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin.

Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang
Kakak-kakakku dan adik-adikku yang aku sayangi dan yang selalu
membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk
menghadapi hidup

Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu
Teman-temanku kelas D yang slalu memberikan semangat dan motivasinya
Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater tercinta STAIN

Pekalongan.

MOTO

اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadallah Ayat 11)

ABSTRAK

Aliyah, Himatul. 2014. *Persepsi guru pamong SMP Negeri 04Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)STAIN Pekalongan tahun 2014/2015*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam,

Pembimbing: H. Zaenal Mustakim, M. Ag dan Hj. Chusna Maulida, M. PdI, Kata Kunci : Persepsi, Guru pamong (Guru pendamping), Kompetensi Pedagogik dan Skripsi.

Praktik mengajar atau sering kali disebut dengan PPL diselenggarakan oleh STAIN Pekalongan dalam setiap semester. Program ini dilaksanakan oleh prodi PAI Jurusan tarbiyah yang merupakan unit yang bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan praktikum mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegiatan ini bekerja sama dengan beberapa sekolah Negeri maupun swasta khususnya di daerah kota dan kabupaten pekalongan. Mahasiswa praktik mengajar mempunyai kompetensi yang harus dicapai sebagai tolak ukur keberhasilan praktik mengajar. Standar kompetensi praktik mengajar adalah mahasiswa mampu mendesain pembelajaran atau persiapan mengajar secara tertulis, mempraktikkan pembelajaran yang telah direncanakan berkaitan dengan strategi, metode, penguasaan materi, maupun kepemimpinan dalam pembelajaran, mampu mempraktikkan teknik penilaian dalam pembelajaran. Hal ini menimbulkan persepsi guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa yang praktik di sekolah tersebut.

Permasalahan dalam skripsi ini berupa bagaimana persepsi guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif miles and huberman.

Hasil penelitian ini bahwa secara umum Guru Pamong mempersepsikan mahasiswa PPL mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan penilaiannya, Akan tetapi pengelolaan pembelajaran mahasiswa PPL belum bisa di katakan baik dilihat dari beberapa aspek pedagogik yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan mahasiswa PPL mempunyai wawasan yang luas dalam menjelaskan materi, dalam segala aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian dan sebagai bekal mengajar. Pemahaman mahasiswa PPL terhadap peserta didik adalah mahasiswa PPL mampu memahami karakteristik yang berbeda-beda dari segi kecerdasan maupun dari segi fisik, mampu memahami melalui evaluasi dan melalui minat belajar peserta didik. Perancangan pembelajaran, mahasiswa PPL membuat RPP setiap kali akan mengajar, sesuai dengan komponen yang telah ditentukan, dan mempertimbangkan beberapa hal yaitu kesesuaian materi dan

minat belajar dan terkadang tidak pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan karena kondisi kelas. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mahasiswa PPL dalam mengajar memberikan teladan yang baik melalui contoh, menerapkan beberapa metode dan strategi mengajar yang inovatif, namun mahasiswa PPL belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Pemanfaatan teknologi pembelajaran, mahasiswa PPL dalam mengajar memanfaatkan teknologi berupa LCD di dalam ruang multimedia secara bergantian dan membuat media yang inovatif dan beragam untuk mengatasi keterbatasan teknologi yang tersedia. Evaluasi hasil belajar, mahasiswa PPL mengadakan evaluasi setiap akhir mengajar dan menggunakan teknik yang benar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Penyelesaian Penyusunan Skripsi (Studi di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan), dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

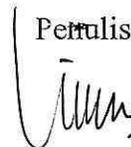
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,

2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag, dan Ibu Chusna Maulida, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis


HIMATUL ALIYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PERSEPSI, GURU PAMONG (GURU PEMBIMBING) DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK	
A. Persepsi	22
1. Definisi Persepsi	22
2. Jenis-jenis Persepsi	26
3. Proses Terjadinya Persepsi	26
4. Prinsip Dasar Persepsi	28
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	29
B. Dosen Pembimbing Skripsi	31
1. Pengertian Dosen	31
2. Pengertian Skripsi	34

3. Pengertian Pembimbing Skripsi	36
4. Syarat Pembimbing Skripsi	37
5. Tugas Pembimbing	37
6. Wewenang Pembimbing	38
7. Proses Bimbingan Skripsi	39

**BAB III PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04
PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANAGAN
(PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 04 Pekalongan	41
1. Sejarah Berdirinya	41
2. Letak SMP Negeri 04 Pekalongan	44
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 04 Pekalongan.....	46
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Pekalongan	47
5. Struktur Organisasi dan Profil SMP Negeri 04 Pekalongan	48
6. Profil Guru Pamong dan Mahasiswa PPL di SMP Negeri 04 Pekalongan.....	
B. Persepsi Guru Pamong tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015	49
1. Persepsi Guru Pamong tentang Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan	49
2. Persepsi Guru Pamong tentang Pemahaman Terhadap Pesertadidik.....	55
3. Persepsi Guru Pamong tentang Perancangan Pembelajaran	58
4. Persepsi Guru Pamong tentang Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	63

5.	Persepsi Guru Pamong tentang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	
6.	Persepsi Guru Pamong tentang Evaluasi Hasil Belajar	
BAB IV ANALISIS PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015		
1.	Analisis Persepsi Guru Pamong tentang Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan	67
2.	Analisis Persepsi Guru Pamong tentang Pemahaman Terhadap Pesertadidik	70
3.	Analisis Persepsi Guru Pamong tentang Perancangan Pembelajaran	71
4.	Analisis Persepsi Guru Pamong tentang Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	73
5.	Analisis Guru Pamong tentang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	
6.	Analisis Guru Pamong tentang Evaluasi Hasil Belajar	74
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran-Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara terminologis merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.¹ Pendidikan juga dapat dikatakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup yang nantinya akan mempengaruhi situasi kehidupan individu. Secara luas pendidikan adalah hidup, sedangkan secara sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.²

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek. Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Bagi seorang guru mengajar adalah aktivitas utama.

¹Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:LKis Printing Cemerlang,2009

² Binti Maumah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm.1.

³Uyoh Sodulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm

Sistem pendidikan guru sebagai suatu sub sistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis. Karena pada hakekatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlu adanya unsur-unsur penunjang lainnya. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan sedangkan derajat kemampuan guru sejak mula disiapkan pada suatu lembaga pendidikan guru baik secara berjenjang maupun keseluruhan.⁴

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagaimana dikutip Pupuh Fatur Rohman bahwa kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Sedangkan guru adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Jadi, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar.⁵

Kualifikasi dan kompetensi seorang guru menjadi satu syarat penting untuk menunjukkan bahwa pekerjaan professional itu memiliki basis keilmuan dan teori tertentu. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan dan persiapan yang cukup lama yang dilakukan melalui seleksi secara terus menerus. Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang

⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 05.

⁵Pupuh Fathur Rohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 44.

Guru dan Dosen, kualifikasi akademik ini harus dibuktikan melalui penguasaan guru terhadap empat kompetensi utama yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.⁶

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh kementerian agama. Sekolah tinggi bertugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan mempunyai beberapa Jurusan.

Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan salah satunya, jurusan ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan sarjana muslim yang siap menjadi pendidik dan ahli pendidikan agama islam serta konsultan pendidikan. Program studi S.1 pendidikan agama islam menyiapkan calon tenaga kependidikan islam profesional sebagai guru agama di sekolah dan madrasah. Mahasiswa program studi S.1 Pendidikan Agama Islam tidak hanya dibekali dengan teori-teori pendidikan islam melainkan ditradisikan juga dengan mata kuliah-mata kuliah yang bersifat praktikum yang sangat memadai, praktik

⁶Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 16-17.

yang diselenggarakan seperti halnya: *Micro Teaching* dan PPL (Praktik Mengajar).⁷

Praktik mengajar atau sering kali disebut dengan PPL diselenggarakan oleh STAIN Pekalongan dalam setiap semester. Program ini dilaksanakan oleh prodi PAI Jurusan tarbiyah yang merupakan unit yang bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan praktikum mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegiatan ini bekerja sama dengan beberapa sekolah Negeri maupun swasta khususnya di daerah kota dan kabupaten pekalongan.

Kegiatan praktik mengajar melibatkan mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah yang menjadi dasar landasan pengembangan profesi dalam bidang keguruan, serta guru pamong yang merupakan pelaksana profesional di tempat praktik mengajar. Guru pamong pada kegiatan ini adalah guru Pendidikan Agama Islam.

Mahasiswa praktik mengajar mempunyai kompetensi yang harus dicapai sebagai tolak ukur keberhasilan praktik mengajar. Standar kompetensi praktik mengajar adalah mahasiswa mampu mendesain pembelajaran atau persiapan mengajar secara tertulis, mempraktikkan pembelajaran yang telah direncanakan berkaitan dengan strategi, metode, penguasaan materi, maupun kepemimpinan dalam pembelajaran, mampu mempraktikkan teknik penilaian

⁷ PEDOMAN PENDIDIKAN Sekolah tinggi agama islam Negeri (STAIN) Pekalongan tahun akademik 2013/2014 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 75.

dalam pembelajaran serta mampu mendeskripsikan manajemen pembelajaran secara sekolah maupun madrasah.⁸

Dari uraian diatas peneliti berminat untuk meneliti mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang sangat menunjang atas tercapainya suatu pembelajaran dari merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sebagai seorang personal pendidikan, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Pamong SMP Negeri 04 Pekalongan Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni: Bagaimana persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi

⁸ Panduan Praktik Mengajar Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 5

pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015.

D. Kegunaan Penelitian

Selain penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana tertera diatas. Penelitian ini juga memiliki kegunaan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Yaitu sebagai sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan khususnya tentang kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.

2. Kegunaan praktis

Yaitu sebagai koreksi bagi mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam kegiatan praktik mengajar STAIN Pekalongan terkait dengan kompetensi pedagogik dalam memperhatikan kecakapan dan kemandirian dalam mengolah materi yang diajarkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. “pemaknaan hasil pengamatan”. sedangkan Gulo mendefinisikan persepsi

sebagai proses seseorang menjadi dasar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.⁹

Malchom Hardy Steve Heyes, dalam bukunya yang berjudul pengantar Psikologi Edisi Ke dua. Menjelaskan persepsi seseorang bisa timbul akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya atau sebagian besar persepsi merupakan hasil dari belajar sehingga perkembangan persepsi sangat dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁰

Guru Pamong adalah tenaga pelaksana profesional di tempat praktik mengajar. Guru pamong pada kegiatan ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah tempat praktik mengajar. tugas guru pamong adalah membantu, membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta praktik mengajar untuk mendesain dan mempraktikkan pembelajaran.¹¹

Menurut Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran, mengembangkan Standar Kompetensi Guru” bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen (kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak) penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.¹² Sedangkan jika mengacu pada pengertian kompetensi yang dikemukakan oleh Depdiknas sebagaimana dikutip Abdul

⁹ Malchom Hardy Steve Heyes, *Pengantar Psikologi Edisi Ke Dua*, Terjemahan dari Dr. Soenardi (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 46.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 85-86

¹¹ Panduan Praktik Mengajar Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014, *op.,cit*, hlm. 5-6.

¹² Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

Majid dan Dian Andayani, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.¹³

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Sedangkan kompetensi guru adalah kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru dalam konteks kinerja tugas yang diberikan kepadanya.¹⁴

Tugas guru yang paling utama adalah mengajar, dalam pengertian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar mengajar. Berbagai kasus menunjukkan bahwa diantara para guru banyak yang merasa dirinya sudah dapat mengajar dengan baik, meskipun tidak dapat menunjukkan alasan yang mendasari asumsi itu. Asumsi kelirutersebut seringkali menyesatkan dan menurunkan kreativitas, sehingga banyak guru yang suka mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

Dalam kaitannya dengan perencanaan, guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien. Namun dalam kenyataannya,

¹³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 84.

¹⁴Daryanto, *Guru Profesional* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 157.

dengan berbagai alasan, banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika mau melakukan pembelajaran sehingga guru mengajar tanpa persiapan. Mengajar tanpa persiapan, disamping merugikan guru sebagai tenaga profesional juga akan sangat mengganggu perkembangan pesertadidik.¹⁵

Pada masa sekarang ini banyak faktor yang semuanya menuntut kemampuan (kompetensi) profesionalitas guru yang lebih baik. Faktor-faktor itu antara lain misalnya kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, tuntutan masyarakat agar sekolah khususnya guru-guru mampu mempertanggungjawabkan hasil pendidikannya. Perubahan-perubahan dengan memperbaiki praktik pembelajaran. Maka mahasiswa Tarbiyah dalam hal ini sebagai calon-calon pendidik atau guru haruslah diarahkan pada pembentukan kompetensi pembelajaran.¹⁶

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi minimal S1 dan memiliki empat standar kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut kemudian dijabarkan dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tentang standar nasional pendidikan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan

¹⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 20-21.

¹⁶Anwar Jasin, *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar* (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm. 1.

dialogis. Sebagaimana tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷ Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. pemahaman terhadap peserta didik
- c. pengembangan kurikulum atau silabus
- d. perancangan pembelajaran
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. evaluasi hasil belajar
- h. pengembangan peserta didik.¹⁸

Kompetensi pedagogik juga dikemukakan DR. H. Syaiful Sagala, M. Pd dalam bukunya yang berjudul “Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan” , kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi (1) pemahaman wawasan guru

¹⁷Jamil Suprihatiningrum, “Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru)” (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 101.

¹⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

akan landasan dan filsafat pendidikan (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik (3) guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (5) guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (6) guru mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan (7) guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁹

Penelitian relevan dalam skripsinya Dini Rizkiyani NIM 232108196 yang berjudul Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan Terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2011/2012. Kaitannya mengenai persepsi tetapi didalam isi skripsi ini menjelaskan tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab. Kompetensi mahasiswa berperan penting dalam mengembangkan

¹⁹Syaiful Sagala, *"Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan"* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 32.

potensinya dan mempersiapkan menjadi guru yang nantinya akan diaplikasikan dalam dunia pendidikan. Kompetensi tersebut merupakan kualifikasi mahasiswa yang terpenting. Sebagai calon seorang guru mahasiswa PPL harus mempunyai kompetensi pedagogik, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.²⁰

Skripsi dengan judul “Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI” skripsi dari Rifqoh Akhmilani Rosyidah 232207106 yang menyimpulkan bahwa: ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru salah satunya kompetensi pedagogik. Indikator dari kompetensi ini adalah mengetahui karakteristik anak didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak didiknya. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru terutama guru SD/MI. Kompetensi pedagogik mencakup kompetensi (profesional, kepribadian dan sosial) di dalamnya. Dan kompetensi ini adalah salah satu penunjang untuk memenuhi standar profesionalisme guru.²¹

Skripsi dengan judul “Korelasi *Microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar mahasiswa STAIN Pekalongan” skripsi karya Dyah Mutmimah 23206039 yang menyimpulkan korelasi *Microteaching*

²⁰Dini Rizkiyani, “Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan Terhadap Terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2011/2012” , *Skripsi*(Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.

²¹Rifqoh Akhmilani Rosyidah, “Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI” , *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

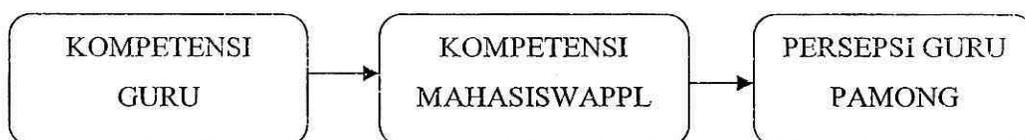
adalah kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang bertujuan sebagai ajang latihan mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah sebelum benar-benar terjun di sekolah / madrasah tempat mahasiswa melakukan praktik mengajar atau dalam profesi riil keguruan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah ajang penerapan bagi mahasiswa setelah setelah melakukan proses pembelajaran teoritik konseptual tentang ilmu pengajaran dan pendidikan di bangku kuliah sebelum nantinya terjun dalam profesi riil keguruan yang digeluti. Dari sinilah dapat diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Mahasiswa yang berhasil baik dalam *Microteaching* akan lebih terampil dalam PPL dari pada yang tidak mengikuti *Microteaching*, mahasiswa yang lulus *Microteaching* dengan nilai yang tinggi, maka memperoleh nilai yang tinggi dalam kegiatan PPL.²²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah dari pembahasanya dan tempat penelitian. Penelitian sebelumnya telah banyak mengemukakan tentang kompetensi guru dan praktik mengajar mahasiswa STAIN Pekalongan, akan tetapi belum ada yang mengemukakan Persepsi Guru Pamong SMP Negeri 04 Pekalongan Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015.

²²Dyah Mutmimah, "Korelasi *Microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar mahasiswa STAIN Pekalongan", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

2. Kerangka Berpikir

Dari berbagai macam teori ataupun pendapat yang di paparkan tersebut, maka dapat dibangun kerangka berpikir dengan skema sebagai berikut:



Keberhasilan mengajar berkaitan erat dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, begitu juga dengan mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) juga harus mempunyai kompetensi layaknya guru dalam mengajar sebagai tolak ukur keberhasilan praktik mengajar, kemudian perlu dipertanyakan bagaimana kompetensi mahasiswa PPL dalam praktik mengajar melalui persepsi guru pamong sebagai guru yang memantau secara langsung praktik mengajar mahasiswa PPL di dalam kelas.

Dalam melakukan kegiatan PPL banyak hal yang harus dihadapi oleh mahasiswa salah satunya pada saat melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa PPL belum sepenuhnya melakukan tugas untuk menjadi calon guru yang baik. Hal ini dibuktikan dari beberapa hal yang dianggap kurang disiplin ketika PPL berlangsung, misalnya masih adanya mahasiswa PPL yang sering datang tidak tepat waktu, persiapan mengajar yang kurang matang, kurang memahami materi pelajaran yang akan disampaikan, pengelolaan kelas dan metode yang kurang optimal, tidak melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran. Di samping itu, mahasiswa

PPL juga kurang mampu mengatur waktu dengan baik. Sehingga waktu terbuang begitu saja dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah mahasiswa PPL buat. Hal ini berdampak pada guru yang semula mengajar karena adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam belajar, dilihat dari menurunnya nilai ketika proses belajar mengajar digantikan mahasiswa PPL.

Oleh karena itu, persepsi guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL sangat penting untuk masukan mahasiswa PPL agar nantinya menjadi guru yang profesional dan berkompeten.

F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis Penelitian

a. Desain Penelitian

Desain penelitian Adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.²³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.²⁴

Sementara itu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong. Metodologi kualitatif

²³Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), hlm.5.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,1999), hlm. 5.

sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Yaitu untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam mengenai Persepsi Guru Pamong SMP Negeri 04 Pekalongan Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014/2015.

2. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.²⁷ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh.²⁸

Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 42.

²⁷ Subana, et al., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 19.

²⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²⁹ Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*the first hand*).³⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pamong SMP 04 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.³¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, artikel, media masa, internet, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa kompetensi pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan tahun 2014/2015

²⁹Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian* (Surakarta: FKIP Universitas Negeri, 1993), hlm. 72.

³⁰ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

³² Ahmad Tanzeh, *op cit.*, hlm. 58.

di SMP Negeri 04 Pekalongan dan data yang bersifat fisik tentang kondisi SMP Negeri 04 Pekalongan secara umum, yang berupa: letak geografis, kondisi SMP Negeri 04 Pekalongan dan lain sebagainya dengan melalui pengamatan dan pencatatan.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.³³

Metode ini ditujukan kepada guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan guna mendapatkan data primer yang berupa persepsi guru tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dan ditujukan kepada mahasiswa yang sedang menjalani praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP 04 Negeri Pekalongan tahun 2014/2015.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder, misalnya dari buku-

³³SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

³⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

buku yang relevan dengan tema penelitian dan untuk memperoleh data tertulis seperti data-data yang ada di SMP Negeri 04 Pekalongan.

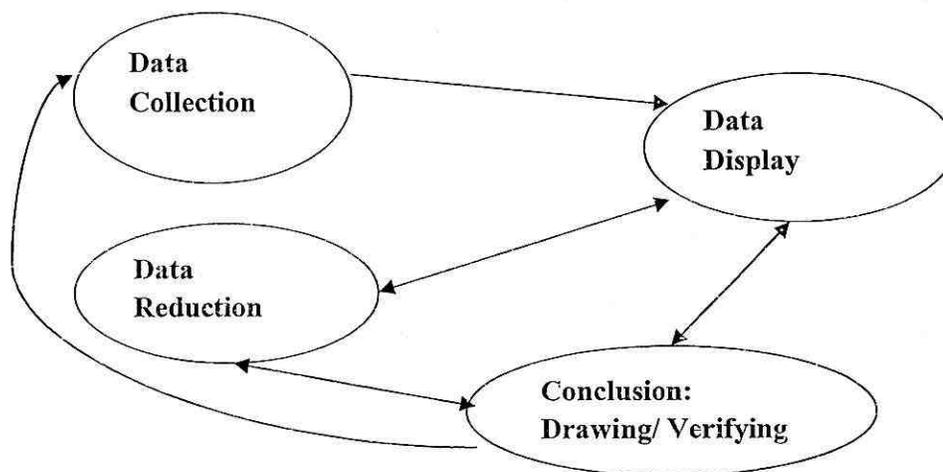
2. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.³⁵ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif miles and huberman yang analisis datanya dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data model interaktif yaitu dengan data reduction, data display dan verification/ kesimpulan. Hal ini dapat digambarkan dalam skema berikut:

³⁵ Muhamamd Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), him. 156.

³⁶ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 199.



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, maka lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak kompleks dan rumit, untuk itu perlusegera dianalisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁷

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 338.

Dalam hal ini yang sering digunakan Miles and Huberman dalam menyajikan data adalah dengan teks naratif.³⁸

c. Conclusion Drawing/ Verification (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-buktikuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori persepsi dan kompetensi guru. Persepsi yang mencakup pengertian persepsi, proses persepsi, prinsip dasar persepsi serta akan membahas kompetensi guru yang mencakup pengertian kompetensi, macam-macam kompetensi guru, tugas dan peran guru serta kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.

³⁸*Ibid.*, hlm. 341

³⁹*Ibid.*, hlm. 345

BAB III : Hasil penelitian persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2014/2015. Berupa: gambaran umum SMP Negeri 04 Pekalongan yang terdiri dari: Sejarah berdirinya SMP Negeri 04 Pekalongan, letak SMP Negeri 04 Pekalongan, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 04 Pekalongan, arah pengembangan SMP Negeri 04 Pekalongan, struktur organisasi SMP Negeri 04 Pekalongan. persepsi guru pamong tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL Tahun Akademik 2014/2015.

BAB IV: Analisis hasil penelitian persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2014/2015. Berupa: Analisis persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2014/2015.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan tentang kompetensi pedagogik mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Pekalongan tahun 2014 dapat diambil simpulan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PPL STAIN Pekalongan tahun 2014 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan penilaiannya, Akan tetapi pengelolaan pembelajaran mahasiswa masih belum bisa di katakan baik. Maka dapat diambil beberapa simpulan dari beberapa ruang lingkup Kompetensi pedagogik antara lain:

1. Persepsi guru pamong tentang pemahaman mahasiswa PPL terhadap wawasan atau landasan kependidikan: Guru pamong mempersepsikan mahasiswa PPL memiliki wawasan yang luas dalam menjelaskan materi, dalam semua aspek yang berkaitan dengan pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, dan sebagai bekal dalam mengajar.
2. Persepsi guru pamong tentang pemahaman mahasiswa PPL terhadap peserta didik: Guru pamong mempersepsikan bahwa mahasiswa PPL mampu memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dari segi fisik dan tingkat kecerdasannya, dapat memahami peserta didik melaalui evaluasi dan minat belajar.

3. Persepsi guru pamong tentang perancangan pembelajaran mahasiswa PPL: Guru pamong mempersepsikan perancangan pembelajaran yang di buat mahasiswa PPL sesuai dengan komponen yang telah di tentukan, membuat setiap akan praktik mengajar, mempertimbangkan RPP dengan kesesuaian materi dan minat belajar, akan tetapi terkadang tidak sesuai dengan pembelajaran karena kondisi kelas dan minat belajar siswa.
4. Persepsi guru pamong tentang pembelajaran yang mendidik dan dialogis mahasiswa PPL: Guru pamong mempersepsikan bahwa mahasiswa PPL sudah dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan menanamkan teladan yang baik, menerapkan berbagai strategi, metode, teknik dan prosedur yang inovatif namun kurang dapat mengendalikan kondisi kelas dengan baik.
5. Persepsi guru pamong tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran mahasiswa PPL: Guru pamong mempersepsikan mahasiswa PPL dapat memanfaatkan teknologi yang berupa LCD di ruang multimedia dan dapat membuat teknologi atau media yang beragam dan inovatif.
6. Persepsi guru pamong tentang evaluasi hasil belajar mahasiswa PPL: Guru pamong mempersepsikan mahasiswa PPL mengadakan evaluasi setiap akhir pembelajaran dengan teknik yang benar.

B. Saran

1. Bagi guru pamong
 - a. Senantiasa mau membimbing mahasiswa PPL dan mengarahkan kearah yang benar.
 - b. Senantiasa mengingatkan apabila terjadi kesalahan ketika mahasiswa PPL mengikuti praktek mengajar.
 - c. Mau berbagi ilmu yang dimilikinya dengan mahasiswa PPL (calon guru)
 - d. Mampu menjadi teladan untuk mahasiswa PPL sebagai calon guru.
2. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Mau mendengarkan bimbingan dan arahan yang diberikan guru pamong ditempat dimana mahasiswa PPL.
 - b. Mau menerima teguran guru pamong ketika melakukan kesalahan dalam praktik mengajar.
 - c. Mentaati peraturan yang ditetapkan STAIN pekalongan ketika mengikuti praktek mengajar.
 - d. Menerima dan mentaati peraturan sekolah dan guru pamong dimana mahasiswa tersebut praktek mengajar.
 - e. Mampu mengemban perannya dan bertanggungjawab sebagai mahasiswa yang sedang praktek mengajar.
 - f. Mampu menjaga nama baik STAIN Pekalongan di lingkungan praktek mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamamd. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Kasful. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 1999. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arumwardhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saiful. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efisien*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2010. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Carole dan Carol Tavris, *Psikologi*, terjemahan Benedictine Widyasinta (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 228.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.

- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2006. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Standar Kompetensi dan kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto, et al. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isjoni. 2008. *Memajukan Bangsa dengan Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Waluyo, Herman. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri.
- Jasin, Anwar. 1997. *Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Grasindo.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia , Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maumah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmimah, Dyah. 2011. "Korelasi *Microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar mahasiswa STAIN Pekalongan", *Skripsi*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan).
- National Academy of Education Komite Pendidikan Guru, Ida Kusuma Dewi dan Bayu Budiharjo. 2009. *Guru Yang Baik di setiap Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Panduan Praktik Mengajar Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014. 2014. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- PEDOMAN PENDIDIKAN Sekolah tinggi agama islam Negeri (STAIN) Pekalongan tahun akademik 2013/2014. 2013. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada ketentuan umum Pasal 1 Ayat 22.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20.
- Faturrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- R. Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks.

- Rizkiyani, Dini. 2012. "Persepsi Siswa SMP Negeri 17 Pekalongan Terhadap Terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Rohman, Pupuh Fathur. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang.
- Rosyidah, Rifqoh Akhmilani. 2011. "Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi Guru SD/MI", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Bandung: PT. Raja GrafindoPersada.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan:STAIN Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Sodulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: ALFABETA.

- Standar Nasional Pendidikan PP Republik Indonesia Nomor 195 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Steve Heyes, Malchom Hardy. 1998. *Pengantar Psikologi Edisi kedua*, Terjemahan dari Dr. Soenardi. Jakarta: Erlangga.
- Subana, et al. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2002. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Indeks.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Toha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Guru dan Dosen (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005). 2013. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W. Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Widoyoko, Eko Putro. 2012 *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

“PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(STAIN) PEKALONGAN TAHUN 2014/2015”

Panduan Wawancara untuk guru pamong

1. Bagaimana pendapat bapak / ibu guru pamong tentang wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki mahasiswa PPL?
2. Apakah mahasiswa PPL menggunakan buku pedoman lain saat menjelaskan materi yang diajarkan?
3. Apakah mahasiswa PPL menyertakan materi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran yang tidak ada dalam buku pegangan, saat menjelaskan materi yang diajarkan? Contohnya?
4. Apakah anda mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana sikap mahasiswa PPL menyikapi siswa yang berbeda-beda tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik maupun perkembangan kognitif?
6. Menurut bapak/ ibu guru, Bagaimana mahasiswa PPL menumbuhkan minat belajar siswa ?
7. Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa PPL dapat menghadapi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar? Strategi apa yang mereka gunakan?
8. Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran seperti pada umumnya?
9. Apakah mahasiswa PPL membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setiap akan mengadakan pembelajaran?
10. Menurut bapak atau ibu guru, apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya?

11. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas? Apakah mahasiswa PPL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif di dalam kelas?
12. Dalam menjelaskan materi pelajaran, apakah penjelasan mahasiswa PPL mudah dipahami oleh siswa?
13. Apakah mahasiswa PPL menggunakan metode dalam pembelajarannya?
14. Apakah metode yang digunakan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pembelajaran?
15. Apakah mahasiswa PPL menggunakan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang inovatif atau beragam?
16. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL melakukan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara baik, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik?
17. Apakah mahasiswa PPL memanfaatkan fasilitas yang ada didalam kelas?
18. Apakah mahasiswa PPL menggunakan media yang variatif dalam menunjang pembelajaran?
19. Apakah media yang dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan?
20. Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa melakukan evaluasi dalam setiap akhir pembelajaran?
21. Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa PPL mengadakan evaluasi dengan teknik yang benar?

“PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(STAIN) PEKALONGAN TAHUN 2014/2015”

Pedoman observasi

1. Bagaimana wawasan atau landasan kependidikan yang dimiliki oleh mahasiswa PPL?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa PPL terhadap siswa?
3. Bagaimana perancangan pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PPL?
4. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL, Apakah pembelajarannya mendidik dan dialogis?
5. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, apakah mahasiswa PPL dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan sekolah dengan baik?
6. Bagaimana evaluasi atau penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL ketika praktik mengajar?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Bapak Sulton, S. Pd. I
Jabatan : Guru Pamong SMP Negeri 04 Pekalongan
Tanggal : 26 September 2014
Tempat : SMP Negeri 04 Pekalongan

- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak / ibu guru pamong tentang wawasan 1
atau landasan kependidikan yang dimiliki mahasiswa PPL? 2
- Responden : Menurut saya memiliki wawasan dalam mengajar itu perlu untuk 3
seorang guru maupun calon guru seperti mahasiswa PPL, karena 4
ketika seorang guru memiliki wawasan yang luas maka 5
pembelajaran akan berjalan dengan baik dan wawasan yang luas 6
merupakan persiapan awal yang harus dimiliki guru, karena jika 7
gurunya saja tidak mempunyai wawasan, bagaimana guru 8
tersebut bisa menjelaskan dengan baik. 9
- Peneliti : Apakah mahasiswa PPL menggunakan buku pedoman lain saat 10
menjelaskan materi yang diajarkan? 11
- Responden : Ya, contohnya seperti ini, ketika di dalam buku pegangan atau 12
pedoman tidak lengkap maka mahasiswa PPL menambahkan 13
materi dari pengetahuan yang dimilikinya atau dari buku lain 14
yang terkait dengan materi tersebut. 15
- Peneliti : Apakah mahasiswa PPL menyertakan materi lain yang berkaitan 16
dengan materi pelajaran yang tidak ada dalam buku pegangan, 17
- Responden : saat menjelaskan materi yang diajarkan? Contohnya? 18
Ya, seperti pas saya lihat dalam pengambilan hukum yang tidak 19
ada di buku paket mahasiswa mengambil dari buku lain maupun 20
sumber lain. Dari hal ini dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam 21
mengajar mahasiswa PPL memiliki wawasan yang luas, 22
meskipun tidak menutup kemungkinan semua mahasiswa PPL 23
memiliki wawasan yang sama. 24
- Peneliti : Apakah mahasiswa mengaitkan materi yang disampaikan dengan 25
kehidupan sehari-hari? 26

Responden	:	Misalnya ketika menerangkan, guru memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi tersebut dengan demikian anak menjadi paham.	27 28 29
Peneliti	:	Bagaimana sikap mahasiswa PPL menyikapi siswa yang berbeda-beda tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik maupun perkembangan kognitif?	30 31 32
Responden	:	Anak-anak itu memang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, dilihat dari fisiknya ada yang kecil dan ada yang besar, dilihat dari kecerdasannya ada yang cepat menangkap pelajaran yang disampaikan guru dan juga ada yang lamban. Sebagai seorang guru memang harus memahami setiap karakter yang dimiliki oleh peserta didiknya, karena hal tersebut dapat membuat peserta didiknya nyaman dalam belajar dan merasa tidak dibeda-bedakan. Kalau menurut saya anak PPL itu sudah bisa memahami siswa-siswa SMP 04, terutama kelas yang mereka telah ajar, karena sepanjang saya memantau ketika dalam proses belajar mengajar anak PPL memancing siswa dengan memberikan motivasi berupa pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab akan dikasih hadiah atau nilai tambahan. Mereka yang mempunyai kecerdasan yang lebih itu biasanya akan mengacung duluan dan dengan cepat menjawab, dari hal yang demikian maka mahasiswa PPL kan mengetahui karakteristik siswa-siswanya. Selain itu mahasiswa PPL juga dapat mengetahui karakteristik siswa-siswa dari nilai yang didapat dari evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran.	33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51
Peneliti	:	Menurut bapak/ ibu guru, Bagaimana mahasiswa PPL menumbuhkan minat belajar siswa ?	52 53
Responden	:	Dengan memberikan reward atau hadiah	54
Peneliti	:	Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa PPL dapat menghadapi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar? Strategi apa yang mereka gunakan?	55 56 57
Responden	:	Strateginya biasanya dengan mendekati anak yang mengalami kesulitan belajar.	58 59

- Peneliti : Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran seperti pada umumnya?
- Responden : Dari tahun ke tahun mahasiswa yang praktik mengajar di haruskan membuat rancangan pembelajaran yang di sebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena rencana pelaksanaan pembelajaran menurut saya adalah pedoman yang digunakan untuk mengajar, agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan. Rencana pembelajaran untuk mahasiswa PPL tahun ini menggunakan kurikulum 2013 dan alhamdulillah mahasiswa PPL bisa menyesuaikan dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan dalam pembuatan RPP misalnya: dalam kompetensi dasar sudah ada di indikator di ulang lagi, hal ini menurut saya membuang-buang waktu karena yang di sampaikan berulang ulang. Berarti rencana pembelajaran yang dibuat kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Tetapi secara keseluruhan RPP yang dibuat mahasiswa bisa di ketegorkan cukup baik karena sesuai dengan RPP pada umumnya. Namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan telitian. Adapun hambatan yang dialami mahasiswa PPL dalam pembuatan perencanaan pembelajaran adalah penyesuaian kurikulum yang baru, yaitu kurikulum 2013 yang mengutamakan keaktifan siswa dan guru hanya membimbing.
- Peneliti : Apakah mahasiswa PPL membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setiap akan mengadakan pembelajaran?
- Responden : Ya, karena itu memang sebuah keharusan bagi mahasiswa PPL
- Peneliti : Menurut bapak atau ibu guru, apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya?
- Responden : Kadang ya, kadang tidak mbak.
- Peneliti : Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas? Apakah mahasiswa PPL dapat menciptakan suasana

	pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif di dalam kelas?	93
Responden :	Mahasiswa PPL telah melaksanakan pembelajaran dengan baik,	94
	karena mahasiswa dapat menggunakan metode yang menarik	95
	dalam pembelajaran, misalnya guru menggunakan metode sort	96
	card atau sering disebut dengan menjodohkan misalnya kartu	97
	yang pertama berisi soal, contohnya pengertian iman kepada	98
	malaikat dan siswa di suruh mencari jawaban yang ada di kartu	99
	lain yang di pegang oleh salah satu temannya dan kemudian	100
	setelah siswa menemukan jawabannya, siswa maju ke depan	101
	dengan siswa yang memegang jawaban tersebut. Hal ini menurut	102
	saya dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan	103
	menyenangkan, karena pembelajaran ini yang sangat diperlukan	104
	agar siswa tidak bosan. Walaupun demikian masih terdapat	105
	kekurangan, kaitannya dengan pengelolaan kelas. Mahasiswa	106
	PPL kurang bisa membuat kelas kondusif karena siswa	107
	memandang mahasiswa PPL bukan guru yang harus mereka	108
	hormati layaknya guru mereka, mereka cenderung menyepelkan	109
	dan kondisi kelas cenderung ramai. Sementara itu kaitannya	110
	dengan pembelajaran yang mendidik mahasiswa PPL sudah	111
	dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik.	112
Peneliti :	Dalam menjelaskan materi pelajaran, apakah penjelasan	113
	mahasiswa PPL mudah dipahami oleh siswa?	114
Responden :	Ya, seperti yang saya katakan tadi, mahasiswa PPL dapat	115
	mengatasi pembelajaran dengan berbagai metode.	116
Peneliti :	Apakah mahasiswa PPL menggunakan metode dalam	117
	pembelajarannya?	118
Responden :	Ya, metode yang beragam digunakan mahasiswa dalam praktik	119
	mengajar.	120
Peneliti :	Apakah metode yang digunakan mahasiswa PPL sesuai dengan	121
	materi pembelajaran?	122
Responden :	Ya, karena kalau tidak sesuai akan kacau	123
Peneliti :	Apakah mahasiswa PPL menggunakan strategi, metode dan	124
	teknik pembelajaran yang inofatif atau beragam?	125

Responden	:	Ya mbak.	126
Peneliti	:	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL melakukan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara baik, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik?	127 128 129 130
Responden	:	Ya, Hal ini di lihat dari cara mereka yang mengaitkan pembelajaran dengan realita yang terjadi dalam kehidupan sehari- hari yang berupa cerita misalnya, secara tidak langsung siswa akan dapat mengambil pelajaran dari cerita tersebut dan menjadikannya teladan dalam kehidupannya.	131 132 133 134 135
Peneliti	:	Apakah mahasiswa PPL memanfaatkan fasilitas yang ada didalam kelas?	136 137
Responden	:	Teknologi dalam pembelajaran memang sangat penting, akan tetapi melihat situasi di sekolah ini teknologi yang ada belum sepenuhnya menyeluruh dan ada di setiap kelas. Misalnya LCD hanya terdapat di ruang multimedia dan itupun penggunaannya secara bergantian. Jadi penggunaan teknologi di sekolah ini belum sepenuhnya memadai.	138 139 140 141 142 143
Peneliti	:	Apakah mahasiswa PPL menggunakan media yang variatif dalam menunjang pembelajaran?	144 145
Responden	:	Ya, berbagai hal disiasati oleh guru agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan kaku. Begitu juga halnya mahasiswa PPL yang menggunakan media yang dirancang sedemian rupa dan variatif untuk mempermudah proses pembelajaran. Misalnya mahasiswa PPL menunjukan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, seperti contoh gambar tentang gerakan orang sholat, media lainnya kertas yang dipotong kecil-kecil yang digunakan sebagai alat tanya jawab.	146 147 148 149 150 151 152 153
Peneliti	:	Apakah media yang dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan?	154
Responden	:	Ya, tetapi kadang minat siswa yang kadang tidak mendukung	155
Peneliti	:	Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa melakukan evaluasi dalam setiap akhir pembelajaran?	156 157
Responden	:	Ya, karena menurut saya Penilaian itu hal yang terpenting dalam	158

	pembelajaran setelah perencanaan dan proses pembelajaran.	159
	Penilaian dilakukan mahasiswa PPL setiap pembelajaran	160
	tepatnya di akhir pembelajaran, bisa berupa tertulis dan tidak	161
	tertulis. Tertulis berupa soal-soal yang dibuat sebelum	162
	pembelajaran berupa essay dan kadang juga pilihan ganda,	163
	sedangkan yang tidak tertulis berupa tanya jawab yang dilakukan	164
	mahasiswa praktik mengajar dengan siswanya yang kemudian	165
	yang bisa menjawab di kasih nilai tambahan. Akan tetapi tidak	166
	semua siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan standar	167
	kelulusan yang ada, dengan adanya hal ini mahasiswa PPL	168
	melakukan remidi untuk siswa yang nilainya belum cukup	169
	dengan memberikan soal lagi. Menurut bapak atau ibu guru,	170
Peneliti	: apakah mahasiswa PPL mengadakan evaluasi dengan teknik	171
	yang benar?	172
Responden	: Ya, seperti tadi yang saya katakan bahwa mahasiswa PPL	173
	mengadakan evaluasi dengan soal yang mereka buat sendiri.	174

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : Ibu Nurlaely Herawati, S. Ag.
Jabatan : Guru pamong SMP Negeri 04 Pekalongan
Tanggal : 27 september 2014
Tempat : SMP Negeri 04 Pekalongan

- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak / ibu guru pamong tentang wawasan 1
atau landasan kependidikan yang dimiliki mahasiswa PPL? 2
- Responden : Bahwa wawasan yang dimiliki mahasiswa PPL menurut saya 3
sudah mencukupi semua aspek, artinya wawasan yang dimiliki 4
mahasiswa PPL sudah cukup baik, mulai dari membuat 5
perencanaan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan 6
metode yang inovatif. Jadi, dari situ dapat diketahui bahwa 7
mahasiswa mempunyai wawasan yang luas meskipun tidak 8
semuanya. 9
- Peneliti : Apakah mahasiswa PPL menggunakan buku pedoman lain saat 10
menjelaskan materi yang diajarkan? 11
- Responden : Selama saya memantau sepertinya tidak. 12
- Peneliti : Apakah mahasiswa PPL menyertakan materi lain yang berkaitan 13
dengan materi pelajaran yang tidak ada dalam buku pegangan, saat 14
menjelaskan materi yang diajarkan? Contohnya? 15
- Responden : Ya, sifatnya untuk pelengkap saja. 16
- Peneliti : Apakah mahasiswa mengaitkan materi yang disampaikan dengan 17
kehidupan sehari-hari? 18
- Responden : Ya, seperti pelajaran yang berkaitan dengan sikap mereka 19
memberikan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 20
- Peneliti : Bagaimana sikap mahasiswa PPL menyikapi siswa yang berbeda- 21
beda tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik maupun 22
perkembangan kognitif? 23
- Responden : Menurut saya mahasiswa PPL sudah dapat memahami 24
karakteristik siswa yang memang mempunyai karakteristik yang 25
berbeda-beda, Karena mahasiswa PPL tidak membedakan 26

	antara siswa yang satu dengan yang lain. Hal ini ditunjukkan	27
	mahasiswa PPL dengan sikapnya yang tidak pilih kasih dalam	28
	mendekati siswanya. Sikap yang dilakukan pada anak yang	29
	mempunyai kecerdasan yang lebih tidak selalu dipuji dan sikap	30
	yang diberikan kepada anak yang lambat dalam belajar adalah	31
	dengan memberikan motivasi belajar, dengan pendekatan	32
	individual.	33
Peneliti	: Menurut bapak/ ibu guru, Bagaimana mahasiswa PPL	34
	menumbuhkan minat belajar siswa ?	35
Responden	: Mahasiswa PPL juga dapat memahami minat belajar peserta didik	36
	dan menyesuaikan pembelajaran dengan minat yang dimiliki oleh	37
	siswa didalam kelas tersebut.	38
Peneliti	: Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa PPL dapat	39
	menghadapi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar?	40
	Strategi apa yang mereka gunakan?	41
Responden	: Dengan pendekatan individual seperti yang say katakan. Akan	42
	tetapi walaupun demikian karena mahasiswa PPL disini hanya	43
	praktek mengajar dan hanya beberapa hari maka pemahamannya	44
	terhadap peserta didik belum dikatakan maksimal.	45
Peneliti	: Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa membuat	46
	rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana	47
	pembelajaran seperti pada umumnya?	48
Responden	: Sepanjang saya menjadi guru pamong, mahasiswa PPL telah	49
	membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti RPP	50
	pada umumnya, yaitu ada standar kompetensi, kompetensi inti,	51
	indikator, materi, sumber, metode, media dan penilain. Di dalam	52
	kurikulum 2013 RPPnya sudah ada contohnya, maka mahasiswa	53
	PPL tinggal mengembangkan. Alhamdulillah mereka dapat	54
	membuat sesuai dengan ketentuan yang ada di kurikulum 2013.	55
	Tahap-tahapannya pun sudah benar.	56
Peneliti	: Apakah mahasiswa PPL membuat rencana pelaksanaan	57
	pembelajaran setiap akan mengadakan pembelajaran?	58
Responden	: Mahasiswa PPL membuat RPP setiap akan mengadakan	59

	pembelajaran.	60
Peneliti	: Menurut bapak atau ibu guru, apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya?	61 62 63
Responden	: Menurut saya mahasiswa PPL sudah cukup bisa mempertimbangkan kesesuaian dengan materi, kondisi kelas dan minat belajar.	64 65 66
Peneliti	: Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas? Apakah mahasiswa PPL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif di dalam kelas?	67 68 69
Responden	: kemampuan mahasiswa PPL pada umumnya belum sepenuhnya dapat mengelola kelas, tetapi mereka berusaha semampu mungkin agar dapat mengatasi atau mengkondisikan kelas dengan berbagai cara atau metode pembelajaran yang menarik.	70 71 72 73
Peneliti	: Dalam menjelaskan materi pelajaran, apakah penjelasan mahasiswa PPL mudah dipahami oleh siswa?	74 75
Responden	: Ya, karena mereka menyesuaikan dengan siswa.	76
Peneliti	: Apakah mahasiswa PPL menggunakan metode dalam pembelajarannya?	77 78
Responden	: Ya, sebagai penunjang pembelajaran agar tidak monoton.	79
Peneliti	: Apakah metode yang digunakan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pembelajaran?	80 81
Responden	: Ya, sesuai tetapi terkadang tidak karena minat belajar anak kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan.	82 83
Peneliti	: Apakah mahasiswa PPL menggunakan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang inovatif atau beragam?	84 85
Responden	: Ya, agar tidak terkesan bosan.	86
Peneliti	: Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL melakukan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara baik, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik?	87 88 89 90
Responden	: Ya tentunya, karena dalam kurikulum 2013 adalah kurikulum yang lebih mengutamakan sikap dari pada intelektual peserta	91 92

	didik.	93
Peneliti	: Apakah mahasiswa PPL memanfaatkan fasilitas yang ada didalam kelas?	94 95
Responden	: Menurut saya sepanjang saya memantau pembelajaran mahasiswa PPL menggunakan media yang variatif yang di buat sendiri sebelum pembelajaran dilaksanakan. Karena hal tersebut dapat mempermudah penyampaian materi dan tujuannya agar materi yang disampaikan dapat cepat dan mudah di pahami tetapi karena fasilitas yang digunakan di sini belum smuanya lengkap maka mahasiswa PPL menggunakan media seadanya.	96 97 98 99 100 101 102
Peneliti	: Apakah mahasiswa PPL menggunakan media yang variatif dalam menunjang pembelajaran?	103 104
Responden	: Ya, seperti yang tadi saya katakan.	105
Peneliti	: Apakah media yang dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan?	106
Responden	: Ya, mereka menyesuaikan dengan materi.	107
Peneliti	: Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa melakukan evaluasi dalam setiap akhir pembelajaran?	108 109
Responden	: Evaluasi atau penilaian memang dibutuhkan oleh seorang guru karena untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah saya sampaikan dan sebagai koreksi bagi guru yang mengajar jika nilainya kurang.	110 111 112 113 114
Peneliti	: Menurut bapak atau ibu guru, apakah mahasiswa PPL mengadakan evaluasi dengan teknik yang benar?	115 116
Responden	: Menurut saya mahasiswa PPL melakukan evaluasi di setiap akhir mereka mengajar dan menurut saya teknik yang digunakan mahasiswa PPL dalam mengadakan evaluasi sudah benar.	117 118 119



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Dwiarmadana No. 9 Telp. 02831 412313 Fax. 02831 421118, Pekalongan 35113

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stl.20.C-II/PP.00.9/976/ 2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 18 Agustus 2014

Kepada

Yth. 1. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
2. Hj. Chusna Maulida, M. Pd.i

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : HIMATUL ALIYAH
NIM : 2021110167
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah

H. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Sunanembangun No. 12, Tlp. 028321012013, Faks. 028321012018, e-mail: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II PP.00.9/976/2014

Pekalongan, 19 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP 04 PEKALONGAN

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : HIMATUL ALIYAH

NIM : 2021110167

Semester : IX

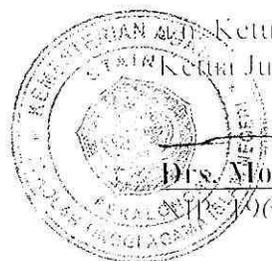
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI GURU PAMONG SMP NEGERI 04 PEKALONGAN TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

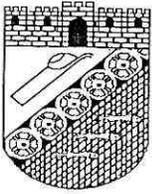


Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

0670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
(SMP N 4)
Jalan Sriwijaya Nomor 5 Telp. (0285) 426187
PEKALONGAN

51119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 267

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama siswa : Himatul Aliyah
NIM : 2021110167
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 23 September 1991
Jurusan : Tarbiyah

Benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul skripsi “Persepsi Guru Pamong SMP Negeri 4 Pekalongan tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Pekalongan Tahun 2014 / 2015” pada tanggal 23 s.d. 27 September 2014 di SMP Negeri 4 Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Asisten Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah.



D. Harokhman
NIP. 19641111 199702 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Himatul aliyah
NIM : 2021110167
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 September 1991
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Pucung Rt. 08 Rw.02 kec. Tirto Kab.
Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. M. Sachir
Nama Ibu : Hj. Anna Suzana
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Pucung Rt. 08 Rw.02 kec. Tirto Kab.
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SD : MIS Pucung, lulus tahun 2004
SMP : MtsN Parakan Temanggung 2007
SMA : MAN Temanggung 2010
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,


Himatul aliyah

NIM. 2021110167